

## IMPLEMENTASI KURIKULUM DI SD NEGERI NGEMPLAK TAHUN 2019

Miftahur Rahman, Ida Faridah

[miftah131@gmail.com](mailto:miftah131@gmail.com), [faridahida242@gmail.com](mailto:faridahida242@gmail.com)

STAI An-Nawawi Purworejo

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum di SD Negeri Ngemplak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tempat penelitian di SD Negeri Ngemplak Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dokumentasi, dan keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data atau meringkas data yang diperoleh. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan kurikulum di sekolah ini ialah menggunakan dua kurikulum, yaitu untuk siswa kelas I, II, dan III menggunakan kurikulum 2013 dan untuk siswa kelas IV, V, dan VI menggunakan kurikulum KTSP karena merupakan kelas lanjutan dari penerapan kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 yang mulai berlaku di SD N ini merupakan upaya pendidik dalam mengikuti perkembangan kurikulum yang ada. Dari peserta didik pun telah memberikan umpan balik yang positif terhadap pembelajaran diwujudkan melalui penguasaan materi oleh peserta didik. Dalam pemberlakuan dua kurikulum ini pendidik merasa tidak adanya kesulitan dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Kurikulum, KTSP, SD N Ngemplak

### Abstract

This research head for know the curriculum implementation in SD N Ngemplak (Ngeplak Elementary School). It used quaitatif method which did at SD N Ngemplak (Ngeplak Elementary School) Purworejo Regency, which is which the subject of the research are headmaster and the teachers. The collecting data technique by means summarise the data collected. The result of the research study concluded that this school applied 2 curriculums that are 2013 curricuum which is applied on 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, 3<sup>rd</sup> grades, and KTSP Curriculum applied on intermediate grade which are 4<sup>th</sup>, 5<sup>th</sup>, and 6<sup>th</sup> grade. The 2013 Curriculum recently applied in this school is the school effort to follow development curriculum. Even the students gave the positive feedback to the studies which has been formed by subject mastery. In Applying these two curriculum there were on difficulties for the tachers.

Key word: Curriculum, KTSP, Ngeplak Elementary School

## A. Pendahuluan

Manajemen sekolah merupakan prosedur tindakan untuk menertibkan sekolah agar proses pembelajaran berjalan lancar. Manajemen sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pendidikan. Manajemen sekolah terbatas pada satu sekolah saja, sedangkan manajemen pendidikan menjangkau sistem yang luas dan besar secara regional, nasional bahkan internasional.

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat kompleks. Pertama, karena konsep sekolah itu sendiri sukar untuk dipahami jika menggunakan perspektif tunggal. Kedua, karena terdapat beberapa perbedaan acuan yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mendefinisikan sekolah. Ketiga, karena sekolah selalu berkaitan dengan unsur manusia, yaitu guru dan siswa. Karena faktor manusia itulah maka sekolah sukar untuk dikelola secara efektif dan efisien. Sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yaitu kurikulum dan program pengajaran, peserta didik, tenaga pendidikan, keuangan, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, sarana prasarana pendidikan, serta manajemen layanan khusus.

Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum merupakan suatu bidang studi, yang diekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum, yang menjadi sumber konsep-konsep atau

memberikan landasan-landasanyeoris bagi pengembangan kurikulum berbagai institusi pendidikan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2016:4)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan, standar isi (telah ditetapkan dalam Permendiknas No 22, 23 dan 24 tahun 2006), standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP).

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang terintegrasi maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concept, and topics*. Dengan kata lain bahwa kurikulum terpadu sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu dan mata pelajaran atau bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum di SD N 1 Ngemplak.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, dengan pendekatan studi kasus karena data yang diperoleh nantinya berupa deskripsi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yaitu berupa hasil wawancara. Teknik

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu dengan *cara mengcross chek. Triangulation is a powerful way of demonstrating concurrent validity, particularly in qualitative research* (Louis, Coehen,. Lawrenche Manion,. Keith Morrison, 2007; 141) Maksudnya triangulasi adalah cara yang ampuh untuk menunjukkan keabsahan validitas, terutama dalam penelitian kualitatif.

Teknik analisis data dengan cara reduksi data, display data, dan verivikasi. Dimana display data merupakan tahap mencatat data-data yang diperoleh di lapangan. Setelah data yang diperoleh dilapangan dicatatan kemudian melakukan tahap display data yaitu tahap meringkas data yang digunakan atau dibutuhkan dalam pembahasan. Kemudian setelah itu melakukan verivikasi atau membuat kesimpulan awal.

## C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Penerapan Kurikulum di SD N 1 Ngeemplak

Pelaksanaan kurikulum di SD N NGEMPLAK, pada awalnya tahun 2015-2016 SDN ini menggunakan kurikulum KTSP dimana guru dituntut lebih aktif dibanding peserta didik. Penilaiannya pun lebih menuntut guru agar lebih jeli dan teliti karena dalam pengisian nilai raport guru menulis setiap aspek yang dijadikan penilaian, baik hasil ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

Pada awal tahun 2011-2016 sekolah ini mulai menggunakan kurikulum 2013, yang dirasa SD N ini mempunyai kemampuan untuk mengikuti

perkembangan kurikulum yang diselenggarakan oleh pemerintah, kemudian karena SD N ini masih terpaut dengan KTSP maka SD N ini menggunakan dua kurikulum, yaitu untuk kelas I, II, dan III menggunakan kurikulum 2013, dan untuk kelas IV, V, dan VI masih menggunakan kurikulum KTSP. Dalam menggunakan dua kurikulum ini, kepala sekolah khususnya sudah menimbang dan memikirkan akan perjalanan berlakunya dua kurikulum dalam satu sekolah.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kepala sekolah menilai bahwa kinerja guru-guru baik, dan setiap menjumpai kesulitan tetap dapat teratasi karena jiwa dari guru-guru di SD N ini termasuk maju dan dapat mengikuti perkembangan kurikulum dengan baik. Dan selama ini dalam perjalanannya kurikulum ini tidak mengalami kesulitan bahkan merasa bahwa lebih mudah menggunakan kurikulum 2013 ini dibanding menggunakan kurikulum KTSP. Namun, meskipun kurikulum KTSP ini dirasa lebih sulit dari kurikulum 2013, pendidik di SD N ini tetap berupaya agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tetap dapat meraih tujuan pendidikan.

Dengan kurikulum 2013 ini guru menjadi makin inovatif karena guru sebagai prasarana dan siswa yang mencari bahan materinya. Adapun kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh pendidik di SD N NGEMPLAK ini sebagai berikut:

- a) Karena dalam pengajaran guru hanya membantu siswa namun tetap membimbing siswa.
- b) Dalam pengajaran guru-guru lebih terbantu karena kurikulum 2013 ini menggunakan metode tematik, dimana satu buku sudah mencakup segala aspek dan dalam penyampaianya guru merasa lebih mudah karena selain teori siswa langsung praktek dengan teori yang ada, baik disekolah maupun di rumah.
- c) Dalam penilaian yang dimuat dalam raport, guru menjadi mudah karena aspek-aspek penilaiannya sudah tercantum, dan pendidik tinggal memasukkan kategori penilaiannya, sehingga guru tidak susah-susah menulis, dan tidak menyita banyak waktu dari guru hanya untuk mengisi raport.

Dalam perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013, guru merasa baik-baik saja, adapun permasalahan yang dijumpai pendidik di SD N NGEMPLAK ini dapat menangani permasalahan yang ada. Adapun beberapa masalah yang telah dijumpai oleh pendidik seperti kesulitan siswa dalam memahami materi, maka masalah ini diserahkan pada guru kelas yang mengajar dengan upayanya agar memudahkan siswa tersebut dalam memahami materi yang disampaikan. Jika masalah ini belum teratasi maka masalah akan diserahkan kepada kepala sekolah. Namun, dalam perjalanannya guru-guru di SD N NGEMPLAK ini selalu bisa mengatasi permasalahan yang ada.

Dalam penerapan kurikulum 2013 dianggap mudah karena kebanyakan guru di SD N ini sudah bergelar S1 (7 orang) dan yang S2 (1 orang). Dan dalam perjalanannya SD N ini mampu meraih prestasi dalam berbagai perlombaan dalam tingkat kecamatan, SD N ini selalu mendapatkan prestasi walaupun masih termasuk dalam 10 besar.

## 2. Implikasi Kurikulum 2013 bagi Guru SD/MI

Dalam implementasi pembelajaran khususnya bagi guru kelas 1 sampai 3 di sekolah dasar mempunyai implikasi antara lain :

### a. Implikasi bagi guru

Kurikulum 2013 memerlukan guru PPKN yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh mengingat harus mengintegrasikan pelajaran IPA dan IPS dalam pembelajarannya.

### b. Implikasi bagi siswa

- 1) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
- 2) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya

melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah

c. Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

- 1) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- 2) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didisain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (*by design*), maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*).
- 3) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- 4) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen

khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi

d. Implikasi terhadap Pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi:

- 1) Ruang perlu ditata disesuaikan dengan topik yang sedang dilaksanakan.
- 2) Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
- 3) Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
- 4) Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- 5) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- 6) Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.

e. Implikasi terhadap Pemilihan metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran terintegrasi, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

### 3. Harapan-harapan pendidik di SD N Ngemplak

Dengan memberlakukan dua kurikulum, pendidik di SD N ini mengharapkan adanya dukungan dan dorongan dari masyarakat sekitar, pemerintah, wali murid agar dalam pelaksanaan pendidikan di SD N ini dapat berjalan sesuai dengan norma yang ada, sesuai dengan tujuan pendidikan, dapat berupaya semaksimal mungkin dalam pengembangan potensi siswa dalam pencapaian prestasi, khususnya untuk SD N ini dapat memenuhi visi dan misi yang telah dibuat.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh tim penyusun, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan komponen manajemen sekolah di SD N Ngemplak telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Dilihat dari berbagai aspek yang dijadikan acuan dalam pelaksanaannya yang sudah tepat. Hal itu dicerminkan melalui kinerja dari para tenaga pendidik yang profesional dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Terbukti dari peserta didik SD N Ngemplak yang berprestasi baik ditingkat kecamatan dan kabupaten,. Output (hasil kelulusannya) cukup memuaskan, dilihat dari siswa yang lulus dari tahun ke tahun relatif mengalami peningkatan.

Dari observasi yang dilakukan di SD N Ngemplak ini, penulis menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum di sekolah ini ialah menggunakan dua kurikulum, yaitu untuk siswa kelas I, II, dan III menggunakan kurikulum 2013 dan untuk siswa kelas IV, V,

dan VI menggunakan kurikulum KTSP karena merupakan kelas lanjutan dari penerapan kurikulum KTSP. Dan untuk kurikulum 2013 yang mulai berlaku di SD N ini merupakan upaya pendidik dalam mengikuti perkembangan kurikulum yang ada. Dari peserta didik pun telah memberikan umpan balik yang positif terhadap pembelajaran diwujudkan melalui penguasaan materi oleh peserta didik. Dalam pemberlakuan dua kurikulum ini pendidik merasa tidak adanya kesulitan dalam pelaksanaannya, adapun permasalahan selalu teratasi dengan baik oleh guru yang mengajar kelas tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hafni Ladjid. 2005. *Pengembangan Kurikulum*. Ciputat: Quantum Teaching
- Louis, Coehen,. Lawrenche Manion,. Keith Morrison. 2007. *Research Methods In Education*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada